

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang masyarakatnya konsumtif dengan yang namanya teknologi. Kemajuan teknologi di zaman modern ini sudah sangat pesat dan semakin canggih. Salah satunya yaitu media sosial yang tumbuh dengan pesat di kalangan milenial. Semua kalangan mulai dari anak-anak dan kalangan yang sudah berkeluarga menggunakan media sosial. Sarana tersebut dipergunakan untuk berkomunikasi, interaksi sosial dan juga sebagai sarana informasi. Informasi dari seluruh dunia dengan mudah bisa diakses oleh semua orang. Selain informasi yang mudah disebarkan, tetapi budaya juga mudah untuk disebarkan di seluruh dunia.

Salah satunya budaya korea yang disebarkan di Indonesia menggunakan media massa yaitu budaya pop dan drama. Fenomena maraknya K-Pop/K-Drama sering kali disebut juga dengan Korean Wave. K-Pop adalah jenis musik yang populer dari Korea Selatan. Sedangkan K-Drama adalah drama yang populer dari Korea Selatan. Fenomena ini diikuti dengan drama yang bisa disaksikan di televisi Indonesia. Budaya Korean Wave didominasi oleh budaya barat yang mengusung kebebasan untuk semua kalangan. Saat ini bukan hanya kalangan remaja yang dilanda demam K-Pop/K-Drama tetapi para ibu-ibu juga menjadi korbannya. Dengan teknologi yang sudah sangat cepat terutama dari media massa dan media sosial yang mempermudah untuk mengakses budaya yang sedang populer.

Media massa adalah power hegemoni masyarakat modern dalam merubah tatanan struktural sosial budaya, politik, ekonomi, dan aspek kehidupan lainnya.³ Media sosial adalah platform digital yang mudah

³ Joko. *Hegemoni Sinetron dalam Ketahanan Rumah Tangga di Desa Baran Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga*. Tanjungpinang. 2015. Hal 5

diakses oleh setiap penggunanya. Media massa dan media sosial membawa pengaruh positif bagi pengguna yang cerdas dan pengaruh negatif bagi pengguna yang salah menggunakan. Terutama bagi kaum ibu-ibu yang sudah menjalani pernikahan. Mereka harus membagi waktu untuk mengurus rumah tangga dan juga untuk mengikutinya. Berarti mereka harus berusaha agar rumah tangganya tetap harmonis tidak ada perselisihan tentang kegemaran mereka mengenai K-Pop/K-Drama.

Pernikahan merupakan sebuah perbuatan yang sakral dan luhur dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW dengan tujuan pernikahan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan kung. Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*⁴

Pernikahan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan seksual secara halal, tetapi juga wadah untuk membangun suatu keluarga yang sakinah, mawadah dan warohmah. Keluarga adalah tempat untuk belajar nilai moral, berfikir, bersikap, bertakwa dan berkwalitas dalam menjalankan perintah Allah SWT dalam perannya di masyarakat. Dijelaskan didalam surah Ar-Rum ayat 21 diatas yaitu agar suami dan istri menciptakan suasana yang tenang diantara keduanya yaitu dengan membangun keluarga sakinah yang berarti keluarga yang harmonis, bahagia lahir batin, tenang, tentram, damai dan juga penuh kasih kung.

Sebuah keluarga pasti ada sebuah pergejolakan, entah dari sisi suami ataupun istri. Salah satunya rasa bosan dan jenuh seorang istri dirumah yang setiap hari harus mengurus segala kebutuhan rumah

⁴ Tafsir Ibnu Katsir. QS. Ar-Rum Ayat 21

tangganya. Budaya K-Pop/K-Drama sepertinya dapat mengobati rasa bosan para kaum ibu untuk melihat tayangan yang sudah setiap hari ditonton. Mereka seakan haus tayangan yang bergenre asing yang mengusung aktor yang tampan dan cantik. Sehingga, membuat mereka memunculkan rasa suka. Konsumsi akan K-Pop/K-Drama akan memunculkan kelompok penggemar. Penggemar merupakan seseorang yang menggemari sesuatu dengan antusias seperti gemar pada grup musik, olahraga, bu ku, ataupun selebritis. Tidak ada yang salah menjadi seorang penggemar tetapi dengan batasan yang masih bisa dikontrol. Karena seorang penggemar khususnya pada kaum yang sudah berumah tangga mereka mempunyai tugas dan kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan. Contoh utama dampaknya ketika seseorang sangat menggemari K-Pop/K-Drama yaitu meninggalkan sholat. Padahal sudah dijelaskan bahwasanya sholat merupakan wajib bagi setiap umat muslim. Seperti pada firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.*⁵

Contohnya lainnya dalam keluarga seperti mengurus, menyayangi dan mengakisi terhadap suami dan anak merupakan tugas pokok beliau yang tidak dapat ditinggalkan. Apabila hal tersebut dilupakan dan ditinggalkan maka akan menyebabkan goyahnya ketahanan rumah tangganya.

Ketahanan keluarga semakin melemah dengan adanya budaya K-Pop/K-Drama karena tanpa disadari hal tersebut menanamkan budaya baru pada diri penggemar. Bukan budayanya yang salah tetapi penempatan waktu untuk menggemari sebuah budaya lah yang salah. Hubungan di keluarga yang dulunya individualitis sehingga didalam lingkungan keluarga yang berusahamenuhi kebutuhan antara satu dengan lainnya.

⁵ Tafsir Ibnu Katsir. QS. Al-Baqarah Ayat 43

Ketahanan rumah tangga merupakan sebuah dinamik keluarga yang mengatur dan mengelola masalah yang dihadapi, dengan tujuan keluarga yang ber kualitas dan tangguh sebagai pondasi untuk mewujudkan ketahanan rumah tangga agar tetap terjaga tidak terjadi perceraian akibat fenomena tersebut. Sebuah keluarga khususnya dalam penelitian seorang istri yang gemar terhadap K-Pop/K-Drama harus mampu menjaga ketahanan keluarganya agar terhindar dari perbuatan perceraian. Karena perceraian merupakan sebuah perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT. Dijelaskan dalam hadist rasul yang berbunyi :

الْحَلَالُ عِنْدَ اللَّهِ الطَّلَاقُ

“ *Perbuatan halal yang sangat dibenci Allah SWT adalah thalaq (cerai)*” (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah).

Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa sebuah perceraian bukan merupakan perbuatan yang baik. Jadi sebaiknya bisa dihindari oleh pasangan yang sudah menikah. Perceraian juga akan berdampak buruk terhadap anak dan juga mereka sendiri yang melakukannya.

Dalam hal ini maka para suami juga sangat berpengaruh didalam ketahanan keluarga agar tercipta keluarga yang sakinah. Keluarga sakinah merupakan keluarga yang tenang dan tentram dalam menghadapi segala rintangan dan ujian dalam kehidupan berumah tangga. Kegemaran istri dalam dunia K-Pop/K-Drama membuat istri terhibur dan terhindar dari stres. Hal ini bisa dikatakan rumah tangganya Sakinah karena tidak ada penyakit batin yang diderita istri. Dimana penyakit batin seorang bisa menjadi gagalnya keluarga sakinah karena rumah tangga mengalami ujian. Tetapi, disamping itu istri juga harus memikirkan batin sang suami atau keluarganya dengan tetap memprioritaskan kepentingan rumah tangganya. Karena jika keduanya tidak saling mengerti persaan pasangan maka berdampak pada ketahanan keluarganya yang tidak dikatakan dalam golongan keluarga yang sakinah.

Dari hasil penelitian pada sementara ini penulis lihat, yang kebanyakan orang beragama islam, serta mereka belum mengetahui apa

yang mereka lakukan bertolak belakang dengan syariat islam, oleh karena itu penulis penasaran dan tertarik untuk mengkaji fenomena tentang ketahanan keluarga dalam perspektif keluarga Sakinah bentuk skripsi dengan judul “DAMPAK BUDAYA K-POP/K-DRAMA TERHADAP KETAHANAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS KECAMATAN PANGGUNGREJO KABUPATEN BLITAR).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang sudah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak budaya K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana perspektif keluarga Sakinah terhadap dampak budaya K-Pop/K-Drama mengenai ketahanan keluarga di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Setelah dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan dampak K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.
2. Mendeskripsikan perspektif keluarga Sakinah tentang dampak K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat

bermanfaat yaitu sebagai pijakan atau referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dampak budaya K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga persepktif keluarga Sakinah.

Sebagai acuan peneliti berikutnya agar dapat dijadikan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian sejenis yang berkaitan dengan dampak budaya K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga persepktif keluarga Sakinah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini merupakan usaha untuk menambah dan meningkatkan cara berpikir positif serta mengembangkan kemampuan menganalisis permasalahan yang dihadapi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk bisa membuat penelitian yang lebih baik dari ini.
- c. Bagi pembaca, Menjadi bahan bacaan dan sumber pengetahuan bagi masyarakat umum yang masih belum mengetahui tentang dampak budaya K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga.

E. Penegasan Istilah

Bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman istilah dalam judul ini antara peneliti dengan pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan istilah pada judul “Dampak budaya K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga persepktif keluarga Sakinah (Studi Kasus Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar)”.

a. Penegasan Konseptual

Untuk memudahkan memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. K-Pop/K-Drama

Adalah sebuah genre musik pop dan drama yang berasal dari Negara Korea Selatan. Pop Korea dan Drama Korea merupakan sebuah bagian yang tidak terpisahkan oleh gelombang Korea yang menyebar di berbagai negara di Dunia.⁶

2. Pernikahan.

Adalah sunnah Rasul yang apabila dilaksanakan akan mendapat pahala tetapi apabila tidak dilaksanakan tidak mendapat dosa tetapi dimakruhkan karena tidak mengikuti sunnah Rasul.⁷

3. Ketahanan Rumah Tangga

Adalah kondisi kecukupan dan keseimbangan akses terhadap pendapatan dan sumber daya dalam memenuhi berbagai kebutuhan dasar antar lain : pangan, tempat tinggal, pakaian, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, dan integrasi sosial.⁸

4. Perspektif Keluarga Sakinah

Adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara tenang, terhormat, aman, penuh kasih sayang, mantap dan memperoleh pembelaan. Seperti keluarga atau pasangan dapat membela baik buruknya pasangan dan dapat menutup segala perasaan yang tidak baik.⁹

b. Penegasan Operasional

⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/K-Pop> diakses pada 05 Desember 2022 pukul 09.00

⁷ Amir Syarifuddin. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 35

⁸ Inayatul Khafidhoh. *Pemberdayaan Keluarga dalam Peningkatan Ketahanan Keluarga Melalui Structural Family Counseling*. (Volume 05, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2021), hlm. 22

⁹ <https://kaltim.kemenag.go.id/berita/read/513572#:~:text=Sakinah%20artinya%20adalah%20keluarga%20atau,keluarga%20bisa%20awet%2C%22%20terangnya>. Diakses pada 04 April 2023 pukul 8.30

Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud dengan pertimbangan sekaligus menambah ilmu pengetahuan tentang Dampak Budaya K-Pop/K- Drama terhadap Ketahanan Rumah Tangga Perspektif Keluarga Sakinah (Studi Kasus Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar) adalah menjelaskan terkait dampak dari budaya K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga yang ada di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar menurut keluarga sakinah.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya pengulangan terhadap penelitian maka perlu diuraikan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh peneliti lain. Sejauh pengamatan penulis, sudah ada beberapa karya tulis yang mengangkat tema “Dampak Budaya K-Pop/K-Drama terhadap Ketahanan Rumah Tangga Perspektif Keluarga Sakinah” dilakukannya oleh :

1. Skripsi atas nama Sabila Zahra, dengan judul Penggemar Budaya K-Pop (Studi Mengenai Ideologi Penggemar Budaya K-Pop Pada Fandom iKONIC di Kota Surabaya). Dalam skripsinya membahas tentang ideologi penggemar K-POP pada fandom IKONIC di Kota Surabaya. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggemar budaya K-Pop. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti lebih fokus dalam dampak budaya K-Pop terhadap ketahanan rumah tangga perspektif Keluarga Sakinah.
2. Skripsi atas nama Nur Fitriani, dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Masyarakat Desa Sungai Tanang Kecamatan Kampar Utara). Dalam skripsinya membahas tentang pengaruh media sosial terhadap keharmonisan rumah tangga. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh media sosial zaman modern terhadap keharmonisan rumah tangga. Dalam penelitian ini beliau membahas pengaruh mediasosialnya. Yang menurut beliau media sosial

berpengaruh dalam keharmonisan rumah tangga. Adapun perbedaanya yaitu peneliti lebih fokus meneliti dalam dampak K-POP/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga perspektif Keluarga Sakinah dibanding penelitian sebelumnya yang meneliti lebih luas yaitu media sosial.

3. Skripsi atas nama Tri Yuliatiningsih, dengan judul Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kepala KUA Se-Brebes Selatan. Dalam skripsinya membahas tentang konsep keluarga sakinah menurut pendapat dari kepala KUA. Dalam penelitian ini beliau membahas tentang proses terbentuknya, prinsip, ciri dan fungsi dari keluarga sakinah. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti lebih fokus meneliti ketahanan keluarga dalam perspektif keluarga sakinah.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah dan sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam skripsi, maka perlu disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab *pertama*, Bab ini berisi Pendahuluan. Pada Pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Penelitian Terdahulu, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab *kedua*, Bab ini berisi tentang Landasan Teori. Dalam bab ini penulisakan memaparkan teori yang dipakai pada penelitian ini. Pada bab ini berisi Pengertian K-Pop/K-Drama, Pernikahan, Ketahanan Rumah Tangga dan Keluarga Sakinah.

Bab *ketiga*, Bab ini berisi tentang metode penelitian. Pada metode penelitian ini berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab *keempat*, Bab ini berisi tentang hasil penelitian. Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek peneleitian, pada bab ini berisi hasil wawancara dengan Narasumber wanita yang berstatus isteri dan laki-laki yang berstatus suami di Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar.

Bab *kelima*, Bab ini berisi tentang pembahasan, pada bab ini berisi 2 subbab yaitu, analisis tentang Dampak Budaya K-Pop/K-Drama Terhadap Ketahanan Rumah Tangga dan Pandangan keluarga sakinah tentang dampak K-Pop/K-Drama terhadap ketahanan rumah tangga.

Bab *keenam*, Bab ini berisi kesimpulan dan saran membahas penutup yang didalamnya memuat jawaban dari rumusan masalah serta saran-saran sebagai akhir dari penyusunan skripsi.